

Pengaruh Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih pada Harga Saham pada Perusahaan *Consumer Good Industries* yang Terpublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2022

Lestary Nusi Widjayanti¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita², Muhaimin Dimiyati³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: nusiwidjayanti@gmail.com¹, pradnyataj@gmail.com², dimiyati@stie-mandala.ac.id³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2024
Halaman 188-196

ABSTRAK

Harga saham merupakan faktor krusial yang perlu dipertimbangkan oleh investor sebelum mereka memiliki untuk berinvestasi dalam perusahaan dikarenakan harga saham secara langsung menggambarkan hasil kerja perusahaan, menunjukkan apakah perusahaan tersebut berhasil atau gagal dalam menjalankan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih pada Harga Saham perusahaan consumer good industry yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mulai dari 2019-2022. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, menggunakan sumber data dari laporan keuangan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, penelitian ini melibatkan 36 perusahaan dari populasi yang relevan, dengan 26 perusahaan di antaranya dipilih sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin laba bersih secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham. Selain itu, ketiga variable secara bersama juga mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham.

Kata Kunci: Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, Margin Laba Bersih, Harga Saham..

ABSTRACT

The offere cost is a significant component that financial backers need to consider before they decided to put resources into an organization. This is on the grounds that the offer cost straightforwardly mirrors the aftereffect of the organization's work, demonstrating wether the organization is succesfull or bombed in crrying out this activities. From 2019 to 2022, the purpose of this study is to investigate how Earnings Per Share, Return on Equity, and Nert Profit Margin affects share price in the Consumer Goods Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This examination utilizes quantitative information with information sources acquired from monetary reports. This study used purposive sampling methods on 36 businesses from the relevant population, with 26 chosen as samples. The scientific technique utilized is different direct regression. The exploration results show that

Procuring Per Offer, Retrn On Value, and Net Overall revenue exclusively impact stock costs. Aside from thet, the three factors together likewise impact stock costs

Keywords: Earning Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Share Price.

PENDAHULUAN

Pada saat modern seperti sekarang ini, teknologi berlangsung begitu cepat sehingga persaingan dalam bisnis juga semakin bertambah. Pertumbuhan penduduk di Indonesia juga mempengaruhi perkembangan di Industri Barang Konsumsi sehingga menuntut masyarakat untuk semakin bersaing dalam meningkatkan daya saing dalam usahanya. Sebagai akibat dari situasi tersebut, diperlukan sumberdaya finansial yang signifikan untuk membantu mengembangkan bisnisnya, salah satu sumber pendanaan yang dapat dipertimbangkan adalah pasar saham. Pembelian saham pada perusahaan menjadi pilihan favorit bagi banyak individu karena dianggap mampu memberikan potensi keuntungan yang signifikan baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Setiap perusahaan pasti menerbitkan saham untuk dapat di miliki oleh investor dan menjadi bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya oleh calon investor. Harga saham yaitu harga terkini yang sedang terjadi dipasar saham, yang dipengaruhi interaksi dari penawaran dan permintaan selama periode waktu tertentu. (Rahmadania et al., 2023).

Harga saham indikator yang penting bagi investor sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan. Kenaikan harga saham menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan, sementara penurunan harga saham dapat mengurangi kepercayaan dan keyakinan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Dari sebab itu, pemahaman mengenai harga saham sangatlah penting bagi investor. (Susanto, 2021). Harga saham dilatarbelakangi oleh harapan investor pada profit perusahaan, apabila hasil kerja perusahaan membaik maka harga sahamnya cenderung meningkat karena minat investor yang tinggi untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, tetapi apabila harga sahamnya menurun banyak investor yang akan menjual sahamnya yang mengakibatkan harga saham turun. Hal ini mencerminkan hasil kerja perusahaan yang buruk, dan dapat menurunkan kepercayaan serta keyakinan investor potensial untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Terjadinya harga saham karena fluktuasi permintaan dan penawaran pada saham itu sendiri dipasar tetapi investor tetap berinvestasi karena para investor percaya bahwa harga saham akan tetap terus tinggi dan tidak mengalami kerugian yang besar. (Sabrina & Purbawati, 2020). Beberapa faktor yang berpengaruh signifikan pada harga saham adalah Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih.

Faktor pertama yang berpengaruh pada harga saham adalah Laba Per Saham yaitu jumlah laba yang akan diperoleh dari setiap saham yang dimiliki oleh investor setelah mereka menginvestasikan modalnya dalam perusahaan. Laba per saham adalah cara untuk mengukur profitabilitas dalam mata uang rupiah dari penjualan saham di pasar, angka ini mencerminkan bagian dari keuntungan yang didapat oleh setiap lembar saham. Ketika perusahaan sukses dalam mencapai laba, minat investor dalam membeli saham cenderung meningkat. Ini bisa memengaruhi perubahan harga saham di pasar bursa. (Pps et al., 2019). Tingginya nilai pada rasio ini akan memberikan banyak keuntungan yang akan diterima oleh investor sehingga meningkatkan jumlah dividen yang diperoleh investor yang menimbulkan kepuasan investor dalam menempatkan ekuitasnya, hal itu bisa mempengaruhi keputusan untuk membeli saham guna meningkatkan nilai saham perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah Pengembalian atas Ekuitas. Pengembalian atas Ekuitas adalah indikator yang memperlihatkan seberapa besar dampak ekuitas sendiri terhadap

total keuntungan yang dihasilkan, tingginya nilai ini menunjukkan besarnya total keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap ekuitas yang ditempatkan. (Rahmadania et al., 2023). ROE adalah indikator kunci dalam analisis keuangan organisasi yang menggambarkan tingkat produktivitasnya. Angka ini penting dalam konteks laporan keuangan karena merupakan bagian dari rasio balance sheet dan income statement. Pengembalian atas Ekuitas mencerminkan hasil kerja perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. (Safitri & Mukaram, 2018). Investor juga melihat angka ini sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan karena angka ini menggambarkan seberapa banyak dividen yang akan diperoleh investor ketika menempatkan sahamnya pada perusahaan.

Faktor ketiga yang juga mempengaruhi harga saham adalah Margin Laba Bersih yaitu perbandingan antara keuntungan bersih dan pendapatan suatu perusahaan. Tingginya Margin Laba Bersih, makin produktif hasil kerja perusahaan dan semakin percaya investor dalam mengalokasikan modal pada perusahaan tersebut. Margin Laba Bersih menggambarkan angka keuntungan bersih yang dihasilkan dari pemasaran. Tingginya angka ini menandakan bahwa perusahaan mampu menciptakan keuntungan yang signifikan. (Fadhilah, 2019). Tingginya Margin Laba Bersih bisa meningkatkan citra perusahaan yang mampu meyakinkan minat investor untuk menempatkan modalnya di perusahaan karena dipandang mampu menghasilkan harga saham yang besar, kemudian dapat memberikan keuntungan yang tinggi pula.

Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih mempengaruhi harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrulzaki, A., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018), Subhan, A. M., & Pardiman, P. (2016), Nenobais, AH, SS, & Manefe, HA (2022) memperoleh hasil bahwa Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Net Profit Margin mempengaruhi harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Fradilla, A. (2019), Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022), Hakim, L., & Wiyono, M. W. (2018) memperoleh hasil bahwa Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Net Profit Margin tidak memengaruhi harga saham.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan variable Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih perusahaan consumer good industry mengambil data dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang dapat di peroleh dari web resmi yaitu www.idx.co.id periode tahun 2019-2022. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan sumber data sekunder dimana mengambil data dari laporan keuangan perusahaan barang konsumsi di BEI. Pada penelitian ini, terdapat 136 perusahaan sebagai populasi perusahaan consumer good industry dipilih menggunakan purposive sampling, menghasilkan 26 sampel perusahaan untuk tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan uji t untuk uji parsial dan uji F untuk analisis uji secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Laba Per Saham	104	0,01	5654,99	314,9582	751,47267
Pengembalian atas Ekuitas	104	0,01	145,09	20,9848	27,97265
Margin Laba Bersih	104	0,01	38,42	10,1894	8,02351
Harga Saham	104	99	53,000	4319,50	8385,645

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 1 dengan jumlah 104 pengamatan dapat diketahui nilai minimum dari Laba Per Saham adalah 0,01, Pengembalian atas Ekuitas sebesar 0,01, Margin Laba Bersih sebesar 0,01, dan harga saham sebesar 99. Untuk nilai maksimum dari Laba Per Saham adalah 5654,99, Pengembalian atas Ekuitas sebesar 145,09, Margin Laba Bersih sebesar 38,42, dan harga saham sebesar 53,000. Untuk nilai mean dari Laba Per Saham adalah 314,9582, Pengembalian atas Modal sebesar 20,9848, Margin Laba Bersih sebesar 10,1894, dan harga saham sebesar 4319,50, sedangkan untuk standar deviasi dari Laba Per Saham adalah 751,47267, Pengembalian atas Modal sebesar 27,97265, Margin Laba Bersih 8,02351, dan harga saham sebesar 8385,645.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2 Kolmogrov-Smirnov

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Asymp. Sig (2-tailed) ^c	,200 ^d	Data normal

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui kolom Asymp. Sig (2-tailed)^c sebesar ,200^d berarti data berdistribusi normal sesuai kriteria pengujiannya dimana jika Sig >0,05 data dianggap berdistribusi secara normal

2) Uji Multikolinieritas

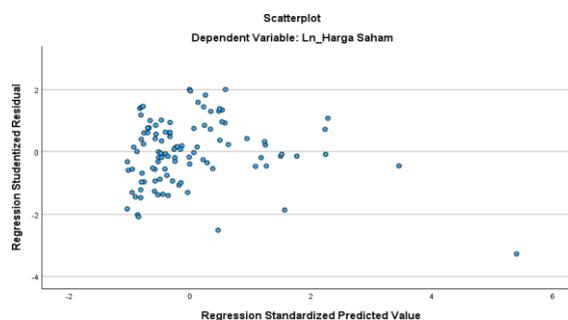
Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Laba Per Saham	0,995	1,005	Bebas multikolinieritas
Pengembalian atas Modal	0,755	1,324	Bebas multikolinieritas
Margin Laba Bersih	0,755	1,324	Bebas multikolinieritas

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 3 nilai tolerance dari Laba Per Saham sebesar 0,995, Pengembalian atas Modal 0,755, dan Margin Laba Bersih sebesar 0,755 nilai tersebut >0,01. Sedangkan untuk nilai VIF Laba Per Saham sebesar 1,005, Pengembalian atas Modal sebesar 1,324, dan Margin Laba Bersih sebesar 1,324, nilai ini <10. Dimana jika nilai tolerance >0,01 dan nilai VIF <10 data dianggap bebas multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatterplot

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar disekitar angka 0 tanpa membentuk pola yang jelas. Sesuai kriteria pengujian uji heteroskedastisitas apabila tidak ada

pola yang terlihat dan titik-titik tersebar secara merata diatas dan dibawah angka 0 berdistribusi pada sumbu Y, tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian, data dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas berdasarkan kriteria tersebut.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji autokorelasi

dl	du	dw	4-dl	4-du	Kesimpulan
1,6217	1,7402	1,766	2,3783	2,2598	Bebas autokorelasi

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat kolom DW sebesar 1,766 dimana nilai DW lebih besar dari du dan lebih kecil dari 4-du. Yang artinya $1,7402 < 1,766 < 2,2598$. Berdasarkan kriteria pengujian $du < dw < 4-du$, data bebas autokorelasi.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Uji regresi linier berganda

Variabel	Unstandardized Coefisien B
(Constan)	6,301
Laba Per Saham	0,001
Pengembalian atas Ekuitas	0,011
Margin Laba Bersih	0,050

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 6,301 + 0,001X_1 + 0,011X_2 + 0,050X_3$$

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa :

- Nilai konstan ialah 6,301 dengan tanda positif. Ini memperlihatkan apabila Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih diasumsikan tetap nol, maka harga saham akan mencapai 63,01%.
- Koefisien untuk Earnings Per Share adalah 0,001. Ini memperlihatkan jika Laba Per Saham meningkat sebesar 1 satuan, harga saham juga diperkirakan naik 0,001 dengan anggapan variable lain tidak berubah.
- Koefisien untuk Pengembalian atas Ekuitas adalah 0,011. Ini memperlihatkan jika Pengembalian atas Modal meningkat sebesar 1 satuan, harga saham juga diperkirakan naik 0,011 dengan anggapan variable lain tidak berubah.
- Koefisien untuk Margin Laba Bersih adalah 0,050. Ini menunjukkan jika Margin Laba Bersih meningkat sebesar 1 satuan, harga saham juga diperkirakan naik 0,050 dengan asumsi variabel lainnya tetanggapan variable lain tidak berubah.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,753	0,567	0,554

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat pengaruh Laba Per Saham, Pengembalian atas Modal, dan Margin Laba Bersih pada Harga Saham adalah 0,567 atau 56,70% dan sisanya 0,433 atau 43,30% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

3) Uji t

Tabel 7 Uji t

Variabel	t	Sig	Kesimpulan
Earning Per Share	8,708	0,001	Signifikan
Return On Equity	3,000	0,003	Signifikan
Net Profit Margin	3,852	0,001	Signifikan

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa :

- e. Pengujian t untuk Laba Per Saham menunjukkan angka sebesar 8,708. Hal ini menandakan Laba Per Saham mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Dikarenakan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,001 dimana berdasarkan kriteria pengujiannya yang menyatakan jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti hubungan antara Laba Per Saham dan Harga Saham signifikan secara statistik.
- f. Pengujian t untuk Pengembalian atas Modal menunjukkan angka sebesar 3,000. Hal ini menandakan Pengembalian atas Modal mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Dikarenakan nilai Sig. diperoleh sebesar 0,003 dimana berdasarkan kriteria pengujiannya yang menyatakan jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti hubungan Pengembalian atas Modal dan Harga Saham signifikan secara statistik..
- g. Pengujian t untuk Margin Laba Bersih menunjukkan angka sebesar 3,852. Hal ini menandakan Margin Laba Bersih mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Dikarenakan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,001 dimana berdasarkan kriteria pengujiannya yang menyatakan jika nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti hubungan Margin Laba Bersih dan Harga Saham signifikan secara statistik.

4) Uji F

Tabel 8 Uji F

Model	F	Sig	Kesimpulan
Regression	43,683	0,001	Signifikan

Sumber : SPSS (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa kolom F sebesar 43,683 dan nilai yang ditunjukkan kolom sig sebesar 0,001. Berdasarkan kriteria pengujiannya dimana jika nilai Sig. <0,05 maka hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh secara simultan dari Laba Per Saham, Pengembalian atas Modal, dan Margin Laba Bersih secara simultan pada harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Laba Per Saham pada Harga Saham

Hasil pengamatan ini memperlihatkan bahwa laba per saham (EPS) memiliki dampak signifikan pada harga saham. Menurut (Pps et al., 2019) Laba Per Saham mencerminkan profitabilitas yang dinikmati oleh investor dari saham yang mereka miliki. Laba per saham adalah indikator krusial yang memberikan gambaran tentang bagian keuntungan yang diperoleh dari setiap saham. Hal ini disebabkan oleh pentingnya informasi mengenai laba per saham dari laporan keuangan barang konsumsi periode 2019-2022 bagi investor dalam memutuskan investasi. Perubahan nilai Earnings Per Share setiap tahunnya mempengaruhi perubahan harga saham, sehingga terjadi keseimbangan

antara Earnings Per Share dan Harga Saham. Ketika nilai EPS naik, hal ini menguntungkan bagi pemegang saham dan memberikan peluang bagi investor untuk meningkatkan laba yang mereka peroleh juga keyakinan calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan.

Pengaruh Pengembalian atas Modal pada Harga Saham

Rahmadania et al. (2023) menjelaskan bahwa Pengembalian atas Ekuitas yaitu ukuran untuk mengindikasikan seberapa efektif modal perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih. Penelitian ini memperlihatkan bahwa Pengembalian atas Modal memiliki dampak signifikan pada harga saham. Ini disebabkan oleh pertumbuhan ROE yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan barang konsumsi dari tahun 2019 hingga 2022 yang menandakan peningkatan prospek perusahaan dengan potensi yang jelas untuk meningkatkan laba yang dihasilkan, menarik minat investor untuk menginvestasikan modal mereka. ROE digunakan sebagai indikator efisiensi manajemen modal, yang berarti tingginya Pengembalian ini menandakan semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan ekuitasnya.

Pengaruh Margin Laba Bersih pada Harga Saham

Menurut Suryaningtyas & Yuniati, (2021) Margin Laba Bersih adalah indikator yang menilai efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pemasaran. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa Presentase Laba Bersih mempunyai pengaruh signifikan pada Harga Saham. Ketika angka ini meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mencapai penjualan dan keuntungan yang tinggi sambil mengurangi biaya dengan signifikan. Sebaliknya, jika nilai rasio rendah, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pemasaran dinilai rendah. Pengaruh dari angka ini adalah semakin tinggi nilai Margin Laba Bersih, semakin tinggi pula harga sahamnya, dan semakin besar keyakinan investor untuk menempatkan modalnya dalam perusahaan.

Pengaruh Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih pada Harga Saham

Hasil pengamatan ini memperlihatkan bahwa Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih secara bersama-sama memengaruhi harga saham. Ini disebabkan oleh hubungan antara kenaikan nilai Laba Per Saham dengan kenaikan keuntungan yang diperoleh pemegang saham, memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk meningkatkan dividen yang mereka terima. Peningkatan nilai Pengembalian atas Ekuitas juga memberikan dampak positif untuk perusahaan karena menunjukkan hasil pengembalian ekuitas yang lebih banyak, yang menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar dari modal yang diinvestasikan. Demikian pula kenaikan nilai Margin Laba Bersih menunjukkan hasil kerja perusahaan lebih baik dan meningkatkan keyakinan investor untuk mengalokasikan modal pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi Laba Per Saham, Pengembalian atas Modal, dan Margin Laba Bersih, semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut yang akan menimbulkan tingginya keyakinan investor untuk menempatkan modalnya pada perusahaan.

KESIMPULAN

Laba Per Saham mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham. Hal ini memperlihatkan bahwa laba yang diperoleh investor dari setiap saham memengaruhi harga saham. Fenomena ini terjadi disebabkan oleh besarnya keuntungan yang dibagikan pada pemegang saham akan semakin tinggi potensi keuntungan dapat diperoleh investor dan akan memengaruhi meningkatnya harga saham.

Pengembalian atas Ekuitas mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Ini terjadi karena setiap angka Pengembalian atas Ekuitas berubah akan berdampak pada berubahnya harga saham. Fenomena ini terjadi karena peningkatan kinerja pengembalian modal menandakan peningkatan

jumlah laba bersih yang dihasilkan, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modalnya sendiri.

Persentase Laba Bersih mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap berubahnya angka ini juga berhubungan dengan berubahnya harga saham. Hal ini menyebabkan bahwa Margin Laba Bersih mencerminkan angka total keuntungan yang diperoleh dari pemasaran. Semakin tinggi nilai ini, mengasumsikan bahwa hasil kerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan, dan pada akhirnya meningkatkan keyakinan investor dalam menginvestasikan modal mereka pada perusahaan tersebut.

Labanya Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Margin Laba Bersih secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan pada harga saham. Hal ini terjadi karena setiap kenaikan nilai dari rasio-rasio ini harga saham juga meningkat. Jika nilai Laba Per Saham, Pengembalian atas Ekuitas, dan Persentase Laba Bersih meningkat, menandakan kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnis dinilai efektif, maka keyakinan investor untuk menempatkan modal pada perusahaan akan meningkat pula

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, A. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2018). 191–200.
- Fahruzzi, A., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 5(1).
- Fradilla, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Hakim, L. N., & Wiyono, M. W. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3). 293-305.
- Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kenijakan Dividen, Return on Assets dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60-69.
- Pps, J., Cahyaningtyas, D. A., Prasetyo, I., & Riswati, F. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 2(01), 41–53. <https://doi.org/10.37504/jmb.v2i01.145>
- Rahmadania, D., Purba, M., & Tajri, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2016-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 413–423. <https://eprints.umm.ac.id/88753/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/88753/1/PENDAHULUAN.pdf>
- Sabrina, S., & Purbawati, D. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan

- Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.27154>
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i1.990>
- Subhan, A. M., & Pardiman, P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(3).
- Suryaningtyas, I. S., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, Return on Equity Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–19. <https://finance.yahoo.com/>
- Susanto, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3), 293–305. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i3.3600>